

Pedagogi Positif dalam Pendidikan Jasmani (*Literature Review*)

Muhammad Yanuar Rizky^{*1}, Toho Cholik Mutohir², Suroto³

Email: yanuar.rizky@unpkediri.ac.id^{*1}, tohocholik@unesa.ac.id², suroto@unesa.ac.id³

^{1,2,3} Program Doktoral, Universitas Negeri Surabaya, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Abstract

This study aims to reveal the role of positive pedagogy in physical education during the COVID-19 pandemic. This study aims to provide a comprehensive synthesis of information of relevant studies concerning the role of positive pedagogy in physical education during the covid 19 pandemic. This study uses a literature review method by adopting the Preferred Items for Systematic Reviews and Meta Analyses: PRISMA as a using comprehensive strategy focusing relevant such as such as articles in the research database. The databases used are Pubmed / MEDLINE, Scopus, Web of Science, and Embase. The keywords used in the search were pedagogy, motor skills, sports, positive pedagogy, and children. There were 20 articles obtained, and 5 selected articles were analyzed through the objectives, topics, sample size, research protocol, and results of each article. The results of this study explain that positive pedagogy that includes a holistic perspective can produce fun learning and the formation of movement competencies and students become better. The results of this study explain that positive pedagogy increases motivation, directs development, forms self-efficacy, increases social responsibility, suppresses bullying behavior, and can improve psychomotor and cognitive aspects. It is hoped that teachers can apply positive pedagogy that includes a holistic perspective so that it can produce fun learning and the formation of movement competence and knowledge of students for the better.

Keyword: Covid-19; Positive Pedagogy; Physical Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan *komprensif sintesis* formasi dari penelitian-penelitian *adopting* mengenai mengungkapkan peran pedagogi positif dalam pendidikan jasmani selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan strategi yang komprehensif: *Preferred Items for Systematic Reviews and Meta Analyses: PRISMA as a comprehensive strategy* dengan fokus pada seperti pencarian artikel di database jurnal penelitian. Basis data yang digunakan adalah *Pubmed / Medline, Scopus, Web of Science*, dan *Embase*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah pedagogi, keterampilan *motoric* terpilih pandemi, olahraga, pedagogi positif dan anak-anak. Ada 20 artikel yang diperoleh, dan 5 artikel terpilih dianalisis menurut tujuan, kesesuaian topik, ukuran sampel, protokol penelitian, dan hasil setiap artikel. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pedagogi positif meningkatkan

motivasi, mengarahkan perkembangan, membentuk *selfefficacy*, meningkatkan tanggung jawab sosial, menekan perilaku intimidasi, dan dapat meningkatkan aspek psikomotor dan kognitif. Diharapkan guru dapat menerapkan pedagogi positif yang menyertakan cara pandang *holistik* dapat menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan terbentuknya kompetensi gerak dan pengetahuan peserta didik menjadi lebih baik. yang menyertakan cara pandang *holistik andemic* dapat menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan terbentuknya kompetensi gerak dan pengetahuan peserta didik menjadi lebih baik

Kata Kunci: Covid-19; Pedagogi Positif; Pendidikan Jasmani.

© 2022 UNIVERSITAS HAMZANWADI
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
Fakultas Ilmu Pendidikan
E-ISSN 2614-8781

Info Artikel

Dikirim : 22 Mei 2022

Diterima : 29 Juni 2022

Dipublikasikan : 30 Juni 2022

✉ Alamat korespondensi: vanuar.rizky@unpkediri.ac.id

Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota SBY, Jawa Timur. 60213, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang mempunyai dampak paling besar pada perkembangan motorik *andemimotorik* anak (Hernando & Garijo, 2021). Fenomena yang terjadi, pendidikan jasmani dipandang sebelah mata di dalam proses pendidikan, pendidikan *andemic* yang di jadikan prioritas utama adalah mata pelajaran *eksakta*, hal ini terjadi karena pemerintah memberlakukan ujian nasional dalam mata pelajaran tersebut (Rudd, 2019). Hal yang dapat disimpulkan dari beberapa kutipan diatas bahwa mata pelajaran *eksakta* menitikberatkan pada pengetahuan kognitif yang dapat digunakan peserta didik untuk bersaing dalam bidang akademik. Banyak penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara pendidikan pendidikan *andemic* jasmani dan aspek kognitif. Aktivitas jasmani yang dilaksanakan dengan benar akan meningkatkan suplai oksigen ke otak yang mempengaruhi keterampilan kognitif anak (Rudd, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring karena penyebaran virus corona yang belum bisa ditanggulangi secara tepat (Ciuca, 2020). Untuk menghindari penyebaran virus yang semakin meluas, seluruh sekolah dibelahan bumi diliburkan mulai bulan maret 2019 hingga tahun ini (Vargas, 2020). Pemerintah membuat aturan tetap tinggal dirumah kecuali untuk kepentingan yang mendesak. Aturan untuk *stay at home* akan menimbulkan keterbatasan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar bagi guru (Maugeri, 2020). Guru pendidikan *andemic* jasmani harus bisa membuat perubahan besar

dalam hal cara mengajar dari yang dulunya bisa dilakukan dengan bertatap muka dan sekarang harus dilakukan dengan virtual.

Pedagogi bukanlah keilmuan baru dalam metode mengajar guru di sekolah. Hal ini dikarenakan pedagogi olahraga sudah diterapkan oleh guru untuk mengajar pendidikan *andemic* jasmani yang bertujuan meningkatkan kebugaran fisik peserta didik (Cossentino, 2004; Light & Harvey, 2017). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa peran pedagogi dalam pembelajaran pendidikan *andemic*, pendidikan jasmani dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar positif yang dapat menumbuhkan kecintaan dalam belajar, imajinasi, dan keterampilan memecahkan masalah (Cossentino, 2004; Lander, 2019; Shi, 2021; Sun, 2021). Dari beberapa hasil penelitian tersebut dilakukan dalam kondisi normal, bukan dalam kondisi masa pandemi pandemi *andemic* covid-19, sehingga penelitian mengenai penerapan pedagogi positif dalam pembelajaran pendidikan *andemic*, pendidikan jasmani masih terbatas. Beberapa penelitian terdahulu terkait pedagogi olahraga khususnya dalam masa pandemi covid-19 telah dilakukan, namun hasil-hasil penelitian tersebut belum dapat dijelaskan secara komprehensif karena belum dilakukan review secara sistematis. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan sintesis penelitian-penelitian pedagogi olahraga, khususnya mengenai peran pedagogi positif dalam pendidikan *andemic* jasmani selama masa pandemi covid 19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan strategi yang *komprehensif: Preferred Items for Sysrematic Reviews and Meta Analyses: PRISMA as as comprehensive strategies* dengan fokus pada pencarian artikel di *database* jurnal penelitian. Basis data yang digunakan adalah *Pubmed/Medline, Scopus, Web of Science, dan Embase*. Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah jurnal internasional terbitan lima tahun terakhir pada tahun 2022, jurnal yang membahas tentang pedagogi, pedagogi positif, *physical education, physical literacy*, siswa, dan olahraga. Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah jurnal lokal, dan jurnal yang tidak bereputasi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah pedagogi, keterampilan motorik, olahraga, pedagogi positif dan siswa. Ada 20 artikel yang diperoleh, dan 5 artikel terpilih dianalisis melalui tujuan, kesesuaian topik, ukuran sampel, protokol penelitian, dan hasil setiap artikel.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penulis	Karakteristik Sample	Desain Penelitian	Protokol	Hasil Penelitian
David Blazar, 2017	Guru kelas 4 dan 5 N=310 mulai mengajar dari tahun 2010-2011	<i>Mixed Method</i>	Guru dikelompokkan dalam 52 sekolah, dengan rata-rata 6 guru per sekolah. Tindakan observasi	Guru mempunyai peranan dalam membentuk self efficacy siswa. Sifat multidimensi dalam mengajar adalah

			menilai guru pelajaran kelas.	instruksi selama praktik	strategi untuk meningkatkan keterampilan guru
Carlos Montero C, Eduardo C., 2019	69 siswa di antaranya duduk di kelas 6 SD (32 laki-laki dan 37 perempuan).	<i>Cross sectional</i>	Sampel secara acak, pengambilan data dilakukan selama trimester pertama. Kuesioner diselesaikan dalam waktu sekitar 20 menit	dipilih acak, data selama pertama.	Gaya mengajar guru pendidikan jasmani dengan menerapkan control dan <i>autonomy support</i> dikelas dapat mencegah <i>bullying</i> .
James R. Rudd et al., 2019	Tekanan pada pendidikan jasmani di sekolah, terutama di beberapa negara-negara barat (Inggris, Australia dan Amerika)	<i>Case Report</i>	Tidak disebutkann		Pedagogi non linier dengan melakukan manipulasi lingkungan terbukti efektif secara psikomotor dan kognitif
Richard L. Light et al., 2015	Pelajar, Atlet	Observasi	Tidak disebutkan		Pedagogi postif dapat mempertahankan focus pada tujuan inti latihan yaitu peningkatan <i>performance</i>
Rubén Trigueros et al., 2019	1127 siswa-siswi pelajar SMP 653 di (lk) dan 474 (pr). berusia antara 13 dan 18 tahun.	<i>Mixed Method</i>	Para subjek penelitian diinstruksikan untuk mengisi kuesioner		Dukungan aturan secara positif dapat memprediksi tiga dimensi structural PE (pengajaran, perkembangan kognitif, dan pengalaman penugasan.

Pembahasan

Tujuan utama dari *literature review* ini adalah memberikan sintesis penelitian-penelitian pedagogi olahraga, khususnya mengenai peran pedagogi positif dalam pendidikan jasmani. Pedagogi berfungsi untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru, dengan mengintegrasikan pedagogi aktif dalam pendidikan jasmani dapat memberikan pendekatan yang efektif (Lander, 2019). Pedagogi positif bukanlah konsep keilmuan baru dalam metode mengajar guru disekolah. Hal ini dikarenakan penerapan pedagogi positif sudah diterapkan oleh pendidik untuk menumbuhkan ikatan *social* yang positif dengan peserta didik, hal ini dapat berpengaruh dengan pengelolaan kelas dimana siswa merasa dihargai sekaligus dapat menghargai guru sebagai karakter yang kuat (Sun, 2021). Pengetahuan konten pedagogi harus dipahami guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran Guru tidak hanya perlu memiliki pengetahuan pedagogi secara umum, tetapi seluk beluk teknik mengajar tertentu

juga perlu dipahami, yaitu “pengetahuan konten pedagogi” (Lapitan, 2021; Lee, 2019; Riegle & Crumb, 2015). Cara guru berkomunikasi dengan peserta didik akan menumbuhkan ikatan *social* yang positif dengan peserta didik, hal ini dapat berpengaruh dengan pengelolaan kelas dimana siswa merasa dihargai sekaligus dapat menghargai guru sebagai karakter yang kuat (Sun, 2021).

Dalam *review* literatur ini akan merangkum hasil beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa diajukan beberapa kami membuat saran tentang pendekatan pedagogi yang positif dapat digunakan guru untuk mengajar yang lebih positif dan dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Gentaz & Richard, 2022; Lander., 2019; McKenzie, 1997). Dalam penelitiannya (Riegle-Crum., 2015) merancang pengalaman belajar membutuhkan kemampuan untuk menganalisis hasil belajar dan menyesuaikan materi ajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selanjutnya hasil penelitiannya menunjukkan bukti yang kuat bahwa model peran guru dapat menjadi faktor kunci untuk mengarahkan perkembangan siswa.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan (Blazar & Kraft, 2017) menjelaskan memberikan kesimpulan bahwa banyak fitur dalam pedagogi positif untuk kebutuhan perkembangan siswa dan harus menjadi modalitas kerja guru di sekolah. bahwa guru mempunyai peranan dalam membentuk *self efficacy* siswa dan menumbuhkan kebahagiaan pada siswa adalah cara yang paling efektif. Temuan (Blazar & Kraft, 2017) menunjukkan bahwa meskipun guru mempunyai peranan dalam membentuk *self efficacy* siswa dan menumbuhkan kebahagiaan pada siswa, penerapan pedagogi positif tentang peran yang dimainkan oleh bahasa harus dianalisis lebih hati-hati. Penelitian lainnya (Fernandez-Rio & Menendez-Santurio, 2017) (Menendez-Santuri & Rio, 2016) pendidikan olahraga dan pengajaran untuk tanggung jawab pribadi dan sosial menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metoda hibridisasi dua model pedagogi tampaknya membantu meningkatkan tanggung jawab sosial dan memberi siswa pengalaman olahraga yang membuat mereka semakin sehat dan bugar.

Dampak gaya mengajar dengan menerapkan *autonomy support* dapat menekan viktimisasi yang terjadi di kelas. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Montero-Carretero & Cervello, 2020) gaya mengajar dengan menerapkan *autonomy support* dapat menekan viktimisasi yang terjadi di kelas memberikan kesimpulan gaya komunikasi yang efektif dengan menggunakan *autonomy support* dapat menekan perilaku intimidasi dan juga dapat berkontribusi pada perkembangan psikis peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rudd 2019) menyoroti bagaimana pelajaran pendidikan jasmani pada anak usia dini, yang didukung oleh salah satu dari dua teori utama pembelajaran motorik, dapat mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar, serta memandu praktik pedagogis mereka untuk memfasilitasi perkembangan anak-anak memberikan kesimpulan guru yang menggunakan metode pedagogi non linier terbukti dapat meningkatkan aspek psikomotor dan kognitif, dalam proses pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menemukan beberapa solusi untuk masalah gerakan, dan menunjukkan kompetensi mereka tetapi juga kreativitas

mereka (Rudd, 2019). Selain itu, penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Light & Harvey, 2017) melaporkan menghasilkan kesimpulan bahwa pedagogi positif yang menekankan pada cara pandang yang *holistik* dapat mendorong timbulnya keterampilan sosial yang terlibat dalam proses belajar mengajar dan menghasilkan pembelajaran menjadi menyenangkan. Hasil penelitian (Trigueros, 2019) aturan yang dibuat secara positif dapat memprediksi tiga dimensi structural PE (pengajaran, perkembangan kognitif, dan pengalaman penugasan).

Beberapa penelitian yang disebutkan pada paragraf sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat banyak hal positif seperti meningkatkan motivasi, mengarahkan perkembangan, membentuk *self efficacy*, meningkatkan tanggung jawab sosial, menekan perilaku intimidasi, dan dapat meningkatkan aspek psikomotor dan kognitif terkait diterapkannya pedagogi positif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah (Blazar & Kraft, 2017; Fernandez-Rio & Menendez-Santurio, 2017; Light & Harvey, 2017; Montero-Carretero & Cervello, 2020; Rudd et al., 2019; Trigueros et al., 2019). Namun, dalam penelitian-penelitian tersebut penerapan pedagogi positif tidak dilakukan dalam masa pandemi covid-19 maupun mempunyai hubungan dengan pandemi covid-19. Selain fakta tersebut, terdapat kekurangan lain dalam penerapan pedagogi positif. Meskipun dalam kesimpulannya yang mampu meningkatkan motivasi, mengarahkan perkembangan, membentuk *self efficacy*, meningkatkan tanggung jawab sosial, menekan perilaku intimidasi, dan dapat meningkatkan aspek psikomotor dan kognitif, (Light, 2017) menilai ada masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan pada hasil jangka pendek, sementara guru diatur untuk merencanakan dan tujuan jangka panjang (Light & Harvey, 2017).

Secara garis besar pedagogi positif fokus pada tujuan inti pembelajaran, yang menghasilkan kenyamanan dalam belajar hal ini juga dapat memfasilitasi pembelajaran sosial yang positif dan keterampilan sosial. Meski memiliki perbedaan, artikel-artikel pedagogi diatas tetap memaknai proses pembelajaran sebagai proses yang berpusat pada peserta didik, guru bertugas membantu bukan mendikte seperti halnya pembelajaran yang konvensional. Hanya saja guru sebagai pembimbing peserta didik dalam hal bereksplorasi dan mencoba hal-hal baru yang belum diketahuinya. Hal menarik yang dapat kita cermati dari penelitian diatas adalah proses pendidikan dan pembelajaran memiliki inti mendampingi peserta didik sedini mungkin untuk secara bertahap menjadi dewasa dan mandiri. Membina hubungan saling bergantung dan percaya dalam proses aktualisasikan seluruh potensinya menjadi manusia seutuhnya. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pedagogi positif sangat berpengaruh dengan proses belajar peserta didik dalam kompetensi gerakan dan kognitif. Oleh karena itu pembelajaran PE yang dirancang dengan baik akan mengembangkan peserta didik secara holistik.

SIMPULAN

Pada *literature review* ini dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik harus memiliki pemahaman tentang pembelajaran berbasis pedagogik. Adapun kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru yaitu perencanaan dan pada hasil jangka pendek. Sedangkan beberapa

kelebihan dari penerapan pedagogi positif seperti meningkatkan motivasi, mengarahkan perkembangan, membentuk *self efficacy*, meningkatkan tanggung jawab sosial, menekan perilaku intimidasi, dan dapat meningkatkan aspek psikomotor dan kognitif. Diharapkan guru dapat menerapkan pedagogi positif yang menyertakan cara pandang holistik dapat menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan terbentuknya kompetensi gerak dan pengetahuan peserta didik menjadi lebih baik.

PERNYATAAN PENULIS

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah di publish pada jurnal yang lain. Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiasi karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiasi, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Blazar, D., & Kraft, M. A. (2017). Teacher and Teaching Effects on Students' Attitudes and Behaviors. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 39 (1), 146–170. <https://doi.org/10.3102/0162373716670260>
- Ciuca, I. M. (2020). Covid-19 in children: An ample review. In *Risk Management and Healthcare Policy* (Vol. 13, pp. 661–669). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S257180>
- Cossentino, J. (2004). Becoming a coach: Reform, identity, and the pedagogy of negation. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 10 (5), 463–487. <https://doi.org/10.1080/1354060042000243033>
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis”. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38-53. <https://doi.org/10.24114/jik.v15i2.6138>
- Hernando-Garijo, A., Hortigüela-Alcalá, D., Sánchez-Miguel, P. A., & González-Víllora, S. (2021). Fundamental pedagogical aspects for the implementation of models-based practice in physical education. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 18, Issue 13). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph18137152>
- Hermawan, F. L., Januarto, O. B., & Fitriady, G. (2021). Pengaruh Circuit Training Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Indonesia Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1

- Tumpang. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 89-97. <http://dx.doi.org/10.17977/um040v5i1p89-97>
- Harvianto, Y. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3485>
- Hudah, M., Widiyatmoko, F. A., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). Analisis pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di tinjau dari penggunaan media aplikasi pembelajaran dan usia guru. *Jurnal Porkes*, 3(2), 93-102. Doi. [10.29408/porkes.v3i2.2904](https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2904)
- Isnaini, L. M. Y. (2019). Aplikasi Latihan Mental Dalam Pembelajaran Gerak Untuk Meningkatkan Keterampilan Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Porkes*, 2(1), 17-25. <https://doi.org/10.29408/porkes.v2i1.1451>
- Lander, N., Koorts, H., Mazzoli, E., Moncrieff, K., & Salmon, J. (2019). The feasibility and impact of embedding pedagogical strategies targeting physical activity within undergraduate teacher education: Transform-Ed! *Pilot and Feasibility Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40814-019-0507-5>
- Lapitan, L. D., Tiangco, C. E., Sumalinog, D. A. G., Sabarillo, N. S., & Diaz, J. M. (2021). An effective blended online teaching and learning strategy during the COVID-19 pandemic. *Education for Chemical Engineers*, 35, 116-131. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2021.01.012>
- Lee, S. W. (2019). The impact of a pedagogy course on the teaching beliefs of inexperienced graduate teaching assistants. *CBE Life Sciences Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1187/cbe.18-07-0137>
- Light, R. L., & Harvey, S. (2017). Positive Pedagogy for sport coaching. *Sport, Education and Society*, 22(2), 271-287. <https://doi.org/10.1080/13573322.2015.1015977>
- Maugeri, G., Castrogiovanni, P., Battaglia, G., Pippi, R., D'Agata, V., Palma, A., di Rosa, M., & Musumeci, G. (2020). The impact of physical activity on psychological health during Covid-19 pandemic in Italy. *Heliyon*, 6(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04315>
- Montero-Carretero, C., & Cervelló, E. (2020). Teaching styles in physical education: A new approach to predicting resilience and bullying. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph17010076>
- Riegle-Crumb, C., Morton, K., Moore, C., Chimonidou, A., Labrake, C., & Kopp, S. (2015). Do Inquiring Minds Have Positive Attitudes? The Science Education of Preservice Elementary Teachers. *Science Education*, 99(5), 819-836. <https://doi.org/10.1002/sce.21177>
- Rumpoko, S. S., Jayanti, K. D., Febrianti, R., Hakim, A. R., Sunjoyo, S., & Sistiasih, V. S. (2022). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga. *Jurnal Porkes*, 5(1), 260-271. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5635>

- Rudd, J. R., O'Callaghan, L., & Williams, J. (2019). Physical education pedagogies built upon theories of movement learning: How can environmental constraints be manipulated to improve children's executive function and self-regulation skills? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph16091630>
- Shi, Y. (2021). The Interactive Effect of EFL Teachers' Emotions and Cognitions on Their Pedagogical Practices. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 12). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.811721>
- Som, M. F. M., Ghani, M. F. A., Jamaluddin, S., Ali, S. K. S., & Seman, M. (2021). Model Amalan Penaakulan Pedagogi Dan Tindakan Pengajaran: Satu Kajian Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah. *JuPiDi: Jurnal Kepimpinan Pendidikan*, 7(4), 35-52. <https://jupidi.um.edu.my/index.php/JUPIDI/article/view/26405>
- Sarifudin, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Belajar Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan: Studi pada SMK Negeri Se-Kota Bandung. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 157-162. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v1i2.948>
- Sinulingga, A., & Nugraha, T. (2013). Penerapan pendekatan ilmiah pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan dampaknya pada siswa SMA Negeri 15 Medan. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 3(2), 72-98. <https://doi.org/10.22245/jpor.v3i2.8208>
- Simatupang, N. (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 2(2), 49-59. <https://doi.org/10.22245/jpor.v2i2.4514>
- Trigueros, R., Mínguez, L. A., González-Bernal, J. J., Jahouh, M., Soto-Camara, R., & Aguilar-Parra, J. M. (2019). Influence of teaching style on physical education adolescents' motivation and health-related lifestyle. *Nutrients*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/nu11112594>
- Tamim, M. H., & Nopiana, R. (2018). Hubungan Status Gizi Gengan Tingkat Kebugaran Jasmani. *Jurnal Porkes*, 1(2), 52-61. Doi. 10.29408/porkes.v1i2.1414
- Vargas, J. R. N. (2020). The COVID-19 pandemic. In *Revista Facultad de Medicina* (Vol. 68, Issue 1, pp. 7-8). Universidad Nacional de Colombia. <https://doi.org/10.15446/revfacmed.v68n1.86482>
- Wulandari, W., & Jariono, G. (2022). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Porkes*, 5(1), 245-259. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5493>
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan karakter anak dengan jiwa sportif melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Journal Of Sportif*, 2(1), 101-112. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.661